

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemasaran produk pupuk bersubsidi perusahaan bekerja sama bersama dengan distributor sebagai sarana jasa perusahaan untuk menyalurkan produk pupuknya dan memenuhi kebutuhan pupuk pada daerah lahan tanaman pangan petani. Dikarenakan pupuk yang dijual perusahaan adalah jenis pupuk bersubsidi, perusahaan sangat memperhatikan semua aktivitas distributor dalam rangka membantu memenuhi kebutuhan petani pada daerah-daerah lahan tanaman pangan. Karena alokasi produk pupuk subsidi telah ditentukan oleh Permentan (Peraturan Menteri Pertanian) maka harus disalurkan pada daerah-daerah lahan tanaman pangan yang telah direncanakan oleh perusahaan tentunya berlandaskan Permentan yang dikeluarkan oleh Menteri Pertanian.

Proses penyediaan dan perhitungan penjualan masih menggunakan metode sederhana atau masih menggunakan perhitungan excel dan masih mendapatkan beberapa kendala dalam pengolahan data. Sehingga proses tersebut masih mengalami beberapa permasalahan seperti, informasi data yang sangat lama diterima petugas lapangan ketika ada rapat mendadak dengan anggota Dewan Perwakilan Rakyat atau Badan Pengawas Keuangan, tidak akuratnya data yang disalurkan oleh Distributor dan data yang sudah dilaporkan perusahaan kepada Auditor Lapangan serta buruknya dalam mengukur penjualan di masing-masing Kabupaten.

Skripsi ini dikembangkan suatu sistem pendukung keputusan yang mempermudah dalam proses menghitung rencana penjualan, realisasi penyaluran dan potensi penyaluran. Berdasarkan dari beberapa pendapat dari petugas administrasi perusahaan bagian pupuk bersubsidi, perangkaan penjualan dinilai dari beberapa kriteria yaitu, rencana penjualan yang harus tercapai, realiasi penyaluran yang harus terus dilakukan, dan menentukan potensi penjualan di masing-masing kabupaten yang bersifat kompleks sehingga cukup rumit dalam menentukan batas bawah atau nilai negative di masing-masing kabupaten. System

pendukung keputusan ini dibuat berbasis web dengan menggunakan metode AHP dan TOPSIS, Metode AHP merupakan salah satu metode perbandingan berpasangan dari semua elemen yang ada dengan tujuan menghasilkan skala kepentingan relatif dari masing-masing elemen, metode AHP digunakan untuk membandingkan kriteria rencana, realisasi dan potensi sehingga Perbandingan berpasangan dalam bentuk matriks jika dikombinasikan akan menghasilkan prioritas. Selain AHP juga digunakan TOPSIS, TOPSIS merupakan salah satu metode pengambilan keputusan multikriteria yang mempunyai prinsip bahwa alternatif yang terpilih harus mempunyai jarak terdekat dari solusi ideal positif dan terjauh dari solusi ideal negatif dari sudut pandang geometris dengan menggunakan jarak Euclidean untuk menentukan kedekatan relatif dari suatu alternatif dengan solusi optimal, TOPSIS digunakan dalam perhitungan nilai negative perangkaan pupuk bersubsidi.

Sistem Pendukung Keputusan diharapkan dapat menentukan nilai-nilai negative di masing-masing kabupaten, dengan mengetahui nilai negative tersebut, diharapkan petugas lapangan akan mensosialisasikan pupuk bersubsidi terhadap penjualan yang masing dibawah ketentuan. Sehingga diperlukan adanya aplikasi sistem pendukung keputusan perangkaan penjualan per kabupaten pupuk bersubsidi dengan metode Analytic Hierarchy Process (AHP) dan TOPSIS.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah bagaimana membuat aplikasi sistem pendukung keputusan perangkaan pupuk bersubsidi per kabupaten dengan metode analytic hierarchy process dan TOPSIS.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah membuat aplikasi sistim pendukung keputusan dengan metode AHP dan TOPSIS untuk menentukan nilai negative penjualan dimasing-masing kabupaten untuk segera ditindak lanjuti oleh petugas lapangan.

1.4 Batasan Masalah

Untuk menghasilkan aplikasi sistem pendukung keputusan ada beberapa pertimbangan yang terkait dengan penelitian pembahasan dibatasi pada item-item dibawah ini:

1. Aplikasi sistem pendukung keputusan menggunakan metode analytic hierarchy process dan TOPSIS.
2. Kriteria data yang digunakan untuk perbandingan penjualan berdasarkan :
 - a. Jatah Penebusan atau pembelian pupuk bersubsidi pada perusahaan sesuai dengan *Surat Perjanjian Jual Beli* perusahaan dengan distributor.
 - b. Realisasi Penyaluran pupuk bersubsidi oleh distributor di wilayah covered area.
 - c. Realisasi Penjualan pupuk bersubsidi oleh distributor di wilayah covered area.
 - d. Pengambilan data diambil dari PT Petrokimia Gresik.

1.5 Metodologi Penelitian

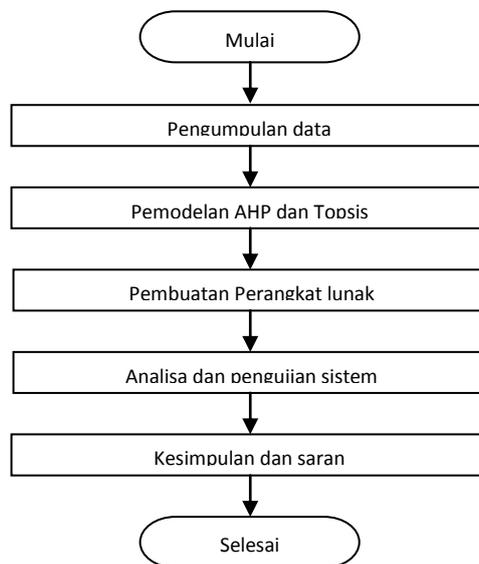
Metode yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah sebagai berikut (**lihat gambar 1.1**) :

1. Pengumpulan data
Data-data yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah data penebusan dan penyaluran pupuk bersubsidi oleh distributor pada Perusahaan pupuk bersubsidi. Peneliti mulai mengumpulkan data yang diperlukan.
2. Pemodelan analytic hierarchy process dan Topsis
Pada tahap ini peneliti melakukan studi literatur mulai dari mencari, mengumpulkan, membaca dan mempelajari semua yang berhubungan dengan teori sistem pendukung keputusan dan metode analytic hierarchy process dan topsis dari berbagai sumber yang ada, diantaranya dari makalah, artikel, buku dan jurnal-jurnal penelitian.
3. Pembuatan perangkat lunak

Peneliti menyiapkan kebutuhan software dan hardware serta membuat rancangan untuk perangkat lunak. Dari rancangan yang telah dibuat peneliti dapat mengimplementasikan sistem tersebut.

4. Analisa dan pengujian sistem

Pengujian dilakukan dan kemudian dianalisis dan disimpulkan mengenai hasil dari penelitian tersebut.



Gambar 1.1 Diagram Alir Metodologi Penelitian

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini terdapat pembahasan yang tersusun dalam beberapa kelompok sehingga mempermudah dalam memahami maksud dan tujuan penulisan laporan skripsi ini. Sistematika penulisan laporan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan yang memberikan gambaran terhadap laporan skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori-teori sistem pendukung keputusan metode analytic hierarchy process dan mengenai distributor beserta kriteria-kriterianya dengan bobot yang digunakan sebagai penilaian distributor, khususnya dalam menyelesaikan permasalahan pada skripsi ini yaitu pada perancangan dan implementasi sistemnya.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Membahas tentang analisis dan perancangan untuk mengimplementasikan metode analytic hierarchy process dan Topsis terhadap data yang ada.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Membahas tentang aplikasi yang sudah dibuat yang meliputi coding untuk programnya dan interfacenya, sedangkan pada tahap pengujian sistem adalah membahas tentang aplikasi yang sudah dibuat apakah sudah sesuai dengan perancangan yang sudah ada dan juga diuji.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari pengembangan sistem dan aplikasi yang sudah dibuat dan saran atas keterbatasan yang ada dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA.

LAMPIRAN.